

**ANALISIS PENERAPAN NILAI-NILAI DEMOKRASI DALAM
KEGIATAN RAPAT PIMPINAN ORGANISASI BADAN
EKSEKUTIF MAHASISWA (BEM) FKIP UNIVERSITAS
SRIWIJAYA**

SKRIPSI

oleh

Jumiati Sari

NIM : 06051281621067

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

**ANALISIS PENERAPAN NILAI-NILAI DEMOKRASI DALAM
KEGIATAN RAPAT PIMPINAN ORGANISASI BADAN
EKSEKUTIF MAHASISWA (BEM) FKIP UNIVERSITAS
SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh

Jumiati Sari

Nomor Induk Mahasiswa 06051281621067

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

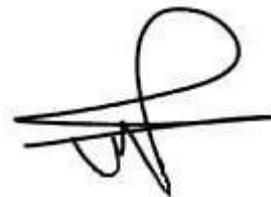
Mengesahkan :

Pembimbing 1



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP. 196911151994012001

Pembimbing 2



Sulkipani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198707042015041002

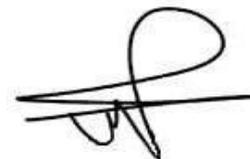
Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan IPS



Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002

Koordinator Program Studi



Sulkipani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198707042015041002

**ANALISIS PENERAPAN NILAI-NILAI DEMOKRASI DALAM
KEGIATAN RAPAT PIMPINAN ORGANISASI BADAN
EKSEKUTIF MAHASISWA (BEM) FKIP UNIVERSITAS
SRIWIJAYA
SKRIPSI**

Oleh

Jumiati Sari

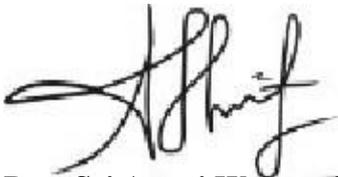
Nomor Induk Mahasiswa 06051281621067

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diujikan dan lulus pada :

**Hari : Sabtu
Tanggal : 17 Juli 2021**

Pembimbing 1



**Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.
NIP. 196911151994012001**

Pembimbing 2



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198707042015041002**

**Mengetahui :
Koordinator Prodi PPKn**



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198707042015041002**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662, Telp: (0711) 580085
Laman : www.fkip.unsri.ac.id, Pos-el : support@fkip.unsri.ac.id

PERSETUJUAN UJIAN AKHIR PROGRAM SARJANA

Judul : Analisis Penerapan Nilai-nilai Demokrasi Dalam Kegiatan Rapat
Pimpinan Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FKIP
Universitas Sriwijaya
Nama / NIM : Jumiati Sari / 06051281621067
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Disetujui untuk disampaikan pada seminar hasil penelitian strata (S1) yang akan dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal :
Tempat :
Waktu :

Pembimbing I,

Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP. 196911151994012001

Pembimbing II,

Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002

Mengetahui Koordinator
Program Studi PPKn,

Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jumiati Sari

NIM : 06051281621067

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan Nilai-Nilai Demokrasi Dalam Kegiatan Rapat Pimpinan Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FKIP Universitas Sriwijaya” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya bersedia untuk menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa ada pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juni 2021

Yang membuat pernyataan



Jumiati Sari

NIM. 06051281621067

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si. dan Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingannya yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah senantiasa merahmati dan membalas kebaikan mereka. Aamiin

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hartono, M.A selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Farida, M.Si., Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Sulkipani S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi PPKn yang telah membantu dan memudahkan dalam pengurusan administrasi penelitian skripsi ini.

Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi PPKn yaitu Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D., Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si., Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H., Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd., Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd., Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd., Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd., dan Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd atas segala ilmu, pengetahuan serta nasehat yang telah diberikan, semoga dapat penulis amalkan. Aamiin

Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FKIP Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi PPKn dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Indralaya, Juni 2021

Penulis



Jumiati Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Nilai-Nilai Demokrasi	7
2.1.1 Pengertian Nilai-Nilai Demokrasi	7
2.1.2 Prinsip dan Barometer Demokrasi	10
2.1.3 Penting Demokrasi dan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara	12
2.1.3.1 Pentingnya Demokrasi Dalam Masyarakat	12
2.1.3.2 Pentingnya Demokrasi Dalam Berbangsa dan Bernegara	13
2.2 Badan Eksekutif Mahasiswa	14

2.2.1 Pengertian Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)	14
2.2.2 Susunan dan Keanggotaan	14
2.2.3 Kegiatan-Kegiatan atau Program Kerja	16
2.2.4 Hak, Kewajiban, dan Wewenang Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FKIP Universitas Sriwijaya	19
2.2.4.1 Hak	19
2.2.4.2 Kewajiban Gubernur Mahasiswa	19
2.2.4.3 Wewenang Gubernur Mahasiswa	20
2.3 Kerangka Berfikir	21
2.4 Alur Penelitian	22
BAB III Metode Penelitian	23
3.1 Metode Penelitian	23
3.2 Variabel Penelitian	23
3.2.1 Definisi Operasional Variabel	24
3.3 Populasi dan Sampel	25
3.3.1 Populasi	25
3.3.2 Sampel	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data	27
3.4.1 Teknik Wawancara	27
3.4.2 Teknik Observasi	28
3.4.3 Teknik Dokumentasi	29
3.5 Teknik Analisis Data	29
3.5.1 Reduksi Data	30
3.5.2 Penyajian Data	30
3.5.3 Pengambilan Kesimpulan	30

3.6 Uji Keabsahan Data	31
3.6.1 Uji <i>Credibility</i>	31
3.6.2 Uji <i>Transferability</i>	32
3.6.3 Uji <i>Dependability</i>	32
3.6.4 Uji <i>Confirmability</i>	33
BAB IV Hasil dan Pembahasan	34
4.1 Hasil Penelitian	34
4.1.1 Deskripsi Data Dokumentasi	35
4.1.1.1 Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FKIP Universitas Sriwijaya	36
4.1.1.2 Visi dan Misi Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FKIP Universitas Sriwijaya	36
4.1.1.3 Struktur Kepengurusan Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FKIP Universitas Sriwijaya	37
4.1.1.4 Jumlah Seluruh Anggota Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FKIP Universitas Sriwijaya	39
4.1.1.5 Program Kerja Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FKIP Universitas Sriwijaya	39
4.1.1.6 Kegiatan Rapat Pimpinan	42
4.1.2 Deskripsi Data Wawancara	42
4.1.3 Deskripsi Data Observasi	67
4.2 Analisis Data Hasil Penelitian	69
4.2.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi	69
4.2.2 Analisis Data Hasil Wawancara	69
4.2.3 Analisis Data Hasil Observasi	74

4.3 Pembahasan	75
BAB V Simpulan	83
5.1 Simpulan	83
5.2 Saran	84
5.2.1 Bagi Peneliti	84
5.2.2 Bagi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FKIP Universitas Sriwijaya	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Nilai-Nilai Demokrasi	25
Tabel 3.2 Informan Penelitian	27
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	35
Tabel 4.2 Struktur Kepengurusan Organisasi BEM FKIP Universitas Sriwijaya	37
Tabel 4.3 Jumlah Seluruh Anggota BEM FKIP Universitas Sriwijaya	39
Tabel 4.4 Program Kerja BEM FKIP Universitas Sriwijaya	39
Tabel 4.5 Kegiatan Rapat Pimpinan	42
Tabel 4.6 Deskripsi Data Hasil Wawancara	43
Tabel 4.7 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara.....	72

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	21
Bagan 2.2 Alur Penelitian	22

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usul Judul Skripsi Pembimbing 1 dan Pembimbing 2
- Lampiran 2 : Pengesahan Judul oleh Koordinasi Prodi
- Lampiran 3 : Kesiediaan Pembimbing 1 dan Pembimbing 2
- Lampiran 4 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5 : Keterangan Persetujuan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Perbaikan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Telah Melaksanakan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Permohonan Izin Penelitian dari FKIP Unsri
- Lampiran 9 : Surat Telah Melaksanakan Penelitian di Organisasi BEM FKIP Unsri
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Persetujuan Seminar Hasil
- Lampiran 11 : Surat Telah Melaksanakan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Persetujuan Ujian Akhir Program
- Lampiran 13 : Kartu Bimbingan
- Lampiran 14 : Kisi-kisi Wawancara
- Lampiran 15 : Lembar Wawancara
- Lampiran 16 : Kisi-kisi Observasi
- Lampiran 17 : Lembar Observasi
- Lampiran 18 : Hasil Dokumentasi Saat Penelitian
- Lampiran 19 : Hasil Pemeriksaan Plagiat

*Analisis Penerapan Nilai-Nilai Demokrasi Dalam Kegiatan Rapat Pimpinan
Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FKIP Universitas Sriwijaya*

Oleh :

Jumiati Sari

Pembimbing 1 : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

Pembimbing 2 : Sulkipani, S.Pd., M.Pd.

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan nilai-nilai demokrasi dalam kegiatan rapat pimpinan organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FKIP Universitas Sriwijaya. penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling* dengan informan berjumlah 8 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FKIP Universitas Sriwijaya telah menerapkan nilai-nilai demokrasi dalam kegiatan rapat pimpinan dengan kategori cukup baik. Hal itu dapat dilihat dari tiga indikator nilai-nilai demokrasi yang telah diterapkan yaitu, nilai musyawarah / mufakat, saling menghargai pendapat, dan nilai keadilan.

Kata-kata kunci : *Nilai-nilai demokrasi, rapat pimpinan, badan eksekutif mahasiswa (BEM)*

Pembimbing 1



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP. 196911151994012001

Pembimbing 2



Sulkipani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198707042015041002

Mengetahui
Koordinator Program Studi



Sulkipani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198707042015041002

The Application of Democratic Values in a Leadership Meeting Activity by the Student Exwcutive Board (BEM) of FKIP Sriwijaya University

By

Jumiati Sari

Advisor 1 : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

Advisor 2 : Sulkipani, S.Pd., M.Pd.

Program : Pancasila and Citizenship Education

ABSTRACT

The study aimed to investigate the application of democratic values in a leadership meeting activity by the Student Executive Board (BEM) of FKIP Sriwijaya University. This study used a qualitative approach with a descriptive method. The sampling technique used in this study is purposive sampling technique by selecting 8 informants. The data collection techniques of this study are interviews, observation, and documentation. Based on the results of the study, it can be concluded that the Student Executive Board (BEM) of FKIP Sriwijaya university has implemented the democratic values in the leadership meeting activity with a fairly good category. This can be seen from the three indicators of democratic values that have been applied, namely the value of deliberation / consensus, mutual respect for opinions, and the value of justice.

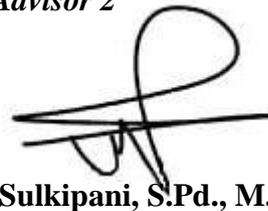
Keywords : *Democratic Values, Leadership Meeting, Student Executive Board (BEM)*

Advisor 1



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.
NIP. 196911151994012001

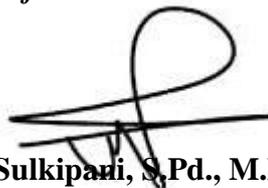
Advisor 2



Sulkipani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198707042015041002

Approve of

Coordinator of Civic Education Study Program



Sulkipani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198707042015041002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara di dunia ini beberapa ada yang menganut sistem demokrasi sebagai sistem pemerintahan, pengertian dan pelaksanaan dalam setiap negara itu berbeda-beda. Menyesuaikan dengan adat, sejarah, budaya, pandangan hidup dan kultur dari negara tersebut. Indonesia adalah salah satu negara yang menganut sistem demokrasi tersebut. Di Indonesia sendiri, pelaksanaan demokrasi menyesuaikan dengan dasar negara yaitu Pancasila dan Konstitusi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia (UUD NRI) Tahun 1945.

Demokrasi yang dianut oleh Indonesia adalah demokrasi yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila, karna sebagai dasar negara yang ada di Indonesia. Pancasila sendiri merupakan sumber dari segala sumber hukum yang ada di Indonesia. Demokrasi yang didasarkan dengan Pancasila adalah demokrasi yang kedaulatan dipegang oleh rakyat. Seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada Pasal 1 ayat (2) bahwa kedaulatan tertinggi berada di tangan rakyat dan dilaksanakan sesuai dengan aturan Undang-Undang Dasar. (Palito Media, 2014 : 80)

Sistem demokrasi yang diterapkan di Indonesia bahwa pemegang kedaulatan tertinggi yaitu ditangan rakyat maksudnya adalah rakyat memegang kendali atas pemerintahan negara. Yang mana biasa diungkapkan bahwa sistem demokrasi adalah sistem pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat itu sendiri. Secara istilah, menurut Soche (Winarno, 2007 : 91) bahwa : “Demokrasi adalah bentuk pemerintahan rakyat, karena itu kekuasaan pemerintahan itu melekat pada diri rakyat, diri orang banyak dan merupakan hak bagi rakyat atau banyak orang untuk mengatur, mempertahankan dan melindungi dirinya dari paksaan dan pemerkosaan orang lain atau badan yang diserahi untuk memerintah”

Demokrasi juga sering dikaitkan dengan kebebasan rakyat dalam mengeluarkan pendapat, rakyat diberi wewenang dalam mengawasi dan boleh untuk mengkritiknya. Maka dari itu, jika kedaulatan tertinggi berada di tangan rakyat dan

rakyat memegang kendali atas jalannya pemerintahan. Demokrasi menginginkan rakyat atau masyarakat ikut terlibat aktif dan berpartisipasi dalam sistem pemerintahan serta politik yang ada di negaranya sesuai dengan kedudukan dan fungsi rakyatnya masing-masing.

Di Indonesia, untuk mewujudkan demokrasi yang ideal, masyarakat harus memahami dengan baik hakikat, makna dan nilai-nilai demokrasi yang sesuai dengan nilai-nilai yang berkembang di Indonesia sendiri, serta menjadikan demokrasi sebagai suatu sikap atau pandangan hidup dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara agar terciptanya kehidupan yang demokratis. Oleh karena itu, agar masyarakatnya dapat memahami hakikat dari demokrasi diperlukan usaha yang nyata untuk menyampaikan nilai-nilai yang ada dalam demokrasi.

Salah satu cara untuk menanamkan hakikat demokrasi kepada masyarakat bisa di mulai dari lingkup dunia pendidikan. Karna menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat (1) berbunyi, “Pendidikan adalah upaya pembelajaran yang tersistematis dan berstruktur agar peserta didik dapat mengembangkan dan meningkatkan potensi yang ada dalam diri mereka dalam segala bidang.” (ristekdikti, 2003)

Sistem pendidikan adalah salah satu lembaga untuk menciptakan sistem sosial yang lebih baik dalam suatu tatanan kehidupan masyarakat. Pendidikan merupakan media untuk mentransformasikan nilai-nilai budaya dan penguatan ikatan-katan dalam memahami demokrasi dalam dunia pendidikan yaitu dengan proses belajar pendidikan demokrasi. Secara esensial pendidikan demokrasi dapat melahirkan budaya demokrasi dalam kerangka untuk mewujudkan tatanan demokrasi yang ideal. Mewujudkan demokrasi yang tidak sekedar dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat atau keterlibatan langsung rakyat dalam mengambil kesimpulan politik, namun lebih dari itu. Sehingga dapat mensosialisasikan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Di dalam dunia pendidikan khususnya perguruan tinggi, dalam meningkatkan kesadaran demokrasi dapat diperoleh melalui beberapa hal yaitu dengan mengikuti kegiatan organisasi, terutama bagi mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan

organisasi kemahasiswaan. Sesuai dengan Kepmendikbud No. 155/U/1998 Tentang Pedoman Organisasi Kemahasiswaan pada pasal (1) berbunyi : “Organisasi Kemahasiswaan Intra Perguruan Tinggi adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi”. Oleh karena itu, organisasi kemahasiswaan dapat menjadi wadah untuk melatih mahasiswa agar dapat mengembangkan kehidupan demokratis selama di kampus hingga pasca dari kampus.

Organisasi intra perguruan tinggi adalah organisasi yang berada dalam lingkup perguruan tinggi dan mendapat pendanaan kegiatan mahasiswa dari pengelola perguruan tinggi atau dari kementerian / lembaga. Organisasi kemahasiswaan intra kampus yaitu, sebagai berikut : Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), Himpunan Mahasiswa Jurusan, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Unit Kegiatan Khusus (UKK). Organisasi-organisasi tersebut memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman terhadap kehidupan demokratis baik di lingkungan kampus dan pasca kampus.

Eksistensi dari mahasiswa yang mengikuti organisasi mahasiswa adalah dapat menerapkan nilai-nilai demokrasi yang ada seperti, melatih jiwa kepemimpinan, keberanian dalam mengemukakan pendapat, dalam mengambil suatu keputusan atau dalam memecahkan suatu masalah. Salah satu contohnya ketika melakukan kegiatan Musyawarah Besar (MuBes) atau Sidang Umum Mahasiswa (SUM).

Organisasi yang eksis dan banyak menjadi perhatian mahasiswa adalah Badan Eksekutif Mahasiswa atau sering disebut BEM. Sesuai dengan namanya organisasi ini memegang tugas sebagai lembaga eksekutif yang ada di perguruan tinggi. Dan peran serta tugasnya hampir sama layaknya pemerintah eksekutif di Indonesia. BEM mempunyai fungsi dalam tiga hal yaitu sebagai wadah pergerakan, wadah advokasi dan wadah event organizer. BEM juga menjadi *miniatur state* untuk pengembangan karakter dan melatih diri untuk bisa menjadi pemerintah yang demokratis.

Memperhatikan fungsi-fungsi dari BEM tersebut, maka penerapan dalam organisasi BEM sangatlah penting. Penerapan nilai-nilai demokrasi di organisasi

kemahasiswaan tujuannya agar dapat melatih rasa toleransi terhadap pendapat, mengajarkan tindakan yang mandiri, bisa membuka diri, dan bisa menghadapi persoalan ketika selisih paham dengan cara yang demokratis, serta lebih *open minded* terhadap orang lain. Di Universitas Sriwijaya organisasi dibagi menjadi beberapa tingkatan yaitu, tingkat Universitas, tingkat Fakultas dan Tingkat Jurusan. Begitu juga BEM terbagi menjadi tiga tingkatan : tingkat universitas, tingkat fakultas dan tingkat jurusan.

Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) selayaknya sebuah organisasi tentulah memiliki program-program kerja atau kegiatan-kegiatan yang sudah dirancang oleh dinas masing-masing menyesuaikan dengan bagiannya. Beberapa program kerja atau kegiatan yang dilakukan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa khususnya yang ada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) adalah penrekrutan anggota baru, pengenalan kehidupan kampus (PK2), rapat pimpinan, bakti sosial dan masih banyak lagi.

Menurut penjelasan di atas, sangat penting untuk memperhatikan apakah nilai-nilai demokrasi sudah diterapkan di organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) untuk dapat membuat mahasiswa yang berkualitas dan profesional dan yang paling penting membuat mahasiswa yang demokratis, agar ketika pasca dari kampus dan terjun ke masyarakat bisa mensosialisasikan dan mencontohkan penerapan nilai-nilai demokrasi dengan baik sehingga dapat terwujudnya negara yang demokratis seutuhnya. Dan dapat berdaya tahan yang kokoh dalam menghadapi perubahan global, kultur dan peradaban bangsa yang terus berubah.

Peneliti telah melakukan studi pendahuluan pada tanggal 31 Oktober 2019, peneliti melakukan wawancara dengan Gubernur Mahasiswa selaku ketua BEM FKIP Universitas Sriwijaya. Gubernur Mahasiswa mengemukakan bahwa masih terdapat beberapa masalah-masalah yang ada di BEM salah satunya dalam hal toleransi, dalam menyatakan pendapat dan menerima pendapat orang lain. Dalam wawancara dengan Gubernur Mahasiswa selaku ketua BEM, dia mengutarakan “bahwa dalam penerapan toleransi masih belum maksimal karna masih banyak ditemui ada beberapa anggota ketika menyampaikan pendapat dan ada yang tidak sepakat dengan pendapatnya atau bahkan tidak dihargai pendapatnya maka dia akan

merasa kecewa dan ada yang sampai mengundurkan diri dari BEM hanya karna perbedaan pendapat”. Maka dari itu sangat penting untuk memperhatikan apakah nilai-nilai demokrasi sudah diterapkan dalam sebuah organisasi agar tidak terjadinya hal-hal yang seperti itu lagi. Sehingga dapat diperbaiki serta ditingkatkan lagi agar dapat terwujudnya demokrasi yang baik khususnya di lingkup organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FKIP Universitas Sriwijaya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian untuk menganalisis penerapan nilai-nilai demokrasi dalam kegiatan organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FKIP Universitas Sriwijaya khususnya dalam kegiatan rapat pimpinan yang mana dalam kegiatan tersebut sangat dibutuhkannya dasar dari nilai-nilai demokrasi. Peneliti ingin mengetahui apakah nilai-nilai demokrasi dalam kegiatan rapat pimpinan tersebut sudah berjalan dengan baik atau belum terjalan sepenuhnya. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul : “Analisis Penerapan Nilai-Nilai Demokrasi dalam Kegiatan Rapat Pimpinan Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FKIP Universitas Sriwijaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan penjelasan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “Bagaimana penerapan nilai-nilai demokrasi dalam kegiatan rapat pimpinan organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FKIP Universitas Sriwijaya ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan nilai-nilai demokrasi dalam kegiatan rapat pimpinan organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FKIP Universitas Sriwijaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang penerapan nilai-nilai demokrasi dalam kegiatan organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM).

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara Praktis diharapkan penelitian ini berguna untuk sebagai berikut :

1.4.2.1 Bagi Peneliti

Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dari kegiatan rapat pimpinan yang dilakukan oleh organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FKIP Universitas Sriwijaya

1.4.2.2 Bagi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)

Bagi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dapat menjadi bahan evaluasi dalam penerapan nilai-nilai demokrasi dalam kegiatan berorganisasi.

Daftar Pustaka

- Anonim. (2003). *Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat (1)*. (<https://kelembagaan.ristekdikti.go.id> diakses pada Sabtu, 25 Januari 2020)
- Anonim. (1998). *Keputusan Menteri Pendidikan dan Budaya No. 155/U Tahun 1998 Tentang Pedoman Organisasi Kemahasiswaan pada Pasal (1)*. (<http://simpuh.kemenag.go.id> diakses pada Sabtu, 25 Januari 2020).
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bakry, Noor Ms. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta : Pustak Pelajar
- Bio, dkk. 2017. *Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi Dalam Proses Pembelajaran PKn (Studi pada SMA Negeri 6 Palu)*. Universitas Tadulako. [internet] tersedia di : (<https:jurnal.untad.ac.id>). Diakses pada Tanggal 18 Desember 2019
- Budiardjo, Miriam. 2015. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Bungin, M. Burhan. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Prenada Media Group
- Fuady, Munir. 2009. *Konsep Negara Demokrasi*. Jakarta : PT Refika Aditama
- Koswara. Nurbarani Dwi. 2016. *Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi Dalam Organisasi Mahasiswa (Studi Deskriptif pada Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung)*. Universitas Pasundan Bandung. [internet] tersedia di : (<https://repository.unpas.ac.id/13074/>). Diakses pada tanggal 21 Januari 2020
- Nastiti, Suyono. 2006. *Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi Dalam Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMA Khadijah Surabaya*. Universitas Negeri Surabaya. [internet] tersedia di : (<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>). Diakses pada tanggal 18 Desember 2019
- Palito Media. (2014). *UUD 1945 Sebelum dan Sesudah Amandemen & GBHN Garis-garis Besar Haluan Negara*. Yogyakarta : Palito Media
- Rini, Setiana Eka. (2015). *Implementasi Nilai Demokrasi Pancasila Dalam Kegiatan Karang Taruna Karya Abadi di Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus*. Universitas Negeri Semarang. [internet] tersedia di : (<https://lib.unnes.ac.id>). Diakses pada tanggal 18 Desember 2019
- Srijanti, Rahman, Purwanto. (2009). *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Mahasiswa*. Jakarta : Graha Ilmu
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung : Alfabeta

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Wibowo. (2013). *Perilaku Dalam Organisasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Winarno. (2007). *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan*. Surakarta : PT Bumi Aksara
- Zamroni. (2001). *Pendidikan Untuk Demokrasi Tantangan Menuju Civil Society*. Yogyakarta : Bigraf Publishing